

Pengaruh Pelayanan Bimbingan Rohani Islam terhadap Motivasi Kesembuhan Pasien di Rumah Sakit Al Islam Bandung

Maysaroh, Sandy Rizki Febriadi, Ilham Mujahid

Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah

Universitas Islam Bandung

Bandung, Indonesia

maysausman10@gmail.com, sandyrizki@unisba.ac.id, ilhammujahid@unisba.ac.id

Abstract—Islamic Guidance is a process of assistance to individuals to be able to live in harmony with the provisions and instructions of God, so they can achieve the happiness of living in this world and the hereafter. This study aims to analyze the motivations of Islamic accompaniment on the motivation for healing patients. The purpose of this research is to study and analyze spiritual guidance for patient motivation based on Islamic ethics at Al Islam Hospital Bandung. The research method used in this study is a qualitative method and the type of data in this study is a normative study with a literature study (library research) conducted with data collection techniques consisting of analysis and interviews data processing techniques used are descriptive analysis using sociological. Hikmah, Maudzah hasanah, and Mujadalah, advisory services for patients at Al-Islam Hospital are help or relationship with emotional responses that arise due to anxiety, stress, depression and despair, in the implementation there are still many patients who do not understand how the process what spiritual guidance is like.

Keywords—Service, Spiritual Guidance, Healing Motivation

Abstrak—Bimbingan Islami adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pelayanan bimbingan rohani islam terhadap motivasi kesembuhan pasien seperti apa. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis bimbingan rohani Islam untuk motivasi kesembuhan pasien menurut etika Islam di Rumah Sakit Al Islam Bandung. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif dan Jenis data pada penelitian ini adalah penelitian normatif dengan studi pustaka (*library research*) yang dilakukan dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan wawancara teknik pengolahan data yang digunakan adalah deskriptif analisis dengan pendekatan sosiologis. Hasil pada penelitian ini menyebutkan bahwa Pelayanan Rumah Sakit dalam motivasi kesembuhan pasien menurut etika islam adalah terdapat tiga model yaitu *Hikmah*, *Maudzah hasanah* dan *Mujadalah*, pelayanan bimbingan rohani terhadap pasien di Rumah Sakit Al-Islam adalah menyangkut atau berhubungan dengan respon emosional berupa penolakan, rasa cemas, stress, depresi dan putus asa, dalam pelaksanaannya masih banyak kendala dikarenakan banyak pasien yang belum mengetahui

bagaimana proses bimbingan kerohanian itu seperti apa.

Kata kunci—Pelayanan, Bimbingan Rohani, Motivasi Kesembuhan

I. PENDAHULUAN

Bimbingan rohani Islam, merupakan salah satu bentuk dakwah yang dilakukan di rumah sakit, bertujuan untuk menjaga dan memelihara keimanan pasien. Sama halnya dengan dakwah Islam memiliki seruan agar ajakan seorang pembimbing kepada pasien untuk bertawakal dan melaksanakan kewajiban sebagai hamba Allah. Kondisi pasien yang sedang mengalami sakit fisik secara psikologis akan mengalami gangguan mental yang akan menyebabkan kecemasan, mudah putus asa dan jiwa tidak tenang, Pelayanan rohani suatu usaha untuk mendampingi dan menemui pasien berobat rawat jalan maupun rawat inap, agar mampu memahami arti dan makna hidup sesuai dengan keyakinan agama, sehingga motivasi ini dapat menjadi pendorong dalam proses penyembuhan.pelayanan bimbingan rohani.

Bimbingan rohani Islam dilakukan di rumah sakit, bertujuan untuk menjaga dan memelihara keimanan pasien. Sama halnya dengan dakwah Islam memiliki seruan agar ajakan seorang pembimbing kepada pasien untuk bersabar, bertawakal dan melaksanakan kewajiban sebagai hamba Allah. Kondisi pasien yang sedang mengalami sakit fisik secara psikologis akan mengalami gangguan mental yang akan menyebabkan kecemasan, mudah putus asa dan jiwa tidak tenang, Pelayanan rohani suatu usaha untuk mendampingi dan menemui pasien berobat rawat jalan maupun rawat inap, agar mampu memahami arti dan makna hidup sesuai dengan keyakinan agama, sehingga motivasi ini dapat menjadi pendorong dalam proses penyembuhan.pelayanan bimbingan rohani.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pelayanan Rumah Sakit dalam motivasi kesembuhan pasien menurut etika Islam?
2. Bagaimana bimbingan pelayanan rohani terhadap pasien di Rumah Sakit Al-Islam?
3. Bagaimana analisis bimbingan rohani Islam di

Rumah Sakit Al-Islam Bandung?

II. LANDASAN TEORI

A. *Pelayanan Rumah Sakit Dalam Motivasi Kesembuhan Pasien Menurut Etika Islam*

Pelayanan adalah setiap kegiatan pemberian kepuasan terhadap pelanggan, pelayanan dengan mutu yang baik dapat memberikan kepuasan yang baik pula bagi pelanggannya, sehingga pelanggan dapat lebih merasa diperhatikan akan keberadaannya oleh pihak perusahaan.

Pelayanan bimbingan Islam tidak hanya sekedar memberikan layanan do'a atau bimbingan ibadah, seorang petugas layanan atau konselor perlu mengetahui hasil diagnosa sakit pasien serta menguasai persoalan psikologis pasien sehingga yang bersangkutan mampu membangkitkan psikologis pasien, pelaksanaan kegiatan layanan perlu memperhatikan variasi keadaan pasien, baik dari aspek umur, psikis, jenis penyakit, jenis pasien, dan jika perlu status sosial ekonomi pasien.

Motivasi merupakan istilah yang lebih umum dari pada motif yang menunjuk kepada seluruh proses gerakan, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dalam diri individu, tingkah laku yang ditimbulkan oleh situasi tersebut dan tujuan atau akhir dari gerakan atau perbuatan. Motivasi mengacu kepada sebab atau mengapa seseorang melakukan suatu kegiatan. Penyembuhan itu sendiri menurut penulis merupakan sebuah proses atau cara perbuatan penyembuhan, dengan demikian motivasi penyembuhan merupakan sebuah dorongan untuk melakukan perbuatan penyembuhan atau dengan kata lain mendukung seseorang untuk sembuh.

Motivasi sebagai kondisi mental yang mendorong aktivitas dan memberi energi yang mengarah kepada pencapaian kebutuhan memberi kepuasan atau mengurangi ketidakseimbangan. Proses psikologi timbul diakibatkan oleh faktor di dalam diri seseorang itu sendiri.

Dalam islam rohani tidak diragukan lagi sangat penting karena substansi rohani dalam islam merupakan citra dan percikan ilahi yang ia hembuskan bukan ia ciptakan sebagaimana tubuh. Sebagaimana terkandung dalam Q.S. As-Sajdah:9 yang berbunyi:

ثُمَّ سَوَّاهُ وَنَفَخَ فِيهِ مِن رُّوحِهِ ۗ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

“Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh (ciptaan)-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; (tetapi) kamu sedikit sekali bersyukur” (QS. As-Sajdah[32]: 9).

Adapun menurut Menurut Prayitno dan Erman Amti, merumuskan arti Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri,

dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. *Bagaimana pelayanan Rumah Sakit dalam Motivasi Kesembuhan Pasien Menurut Etika Islam*

Bimbingan dan Pelayanan Islam diibaratkan seperti lokomotif yang dapat menarik dan menggerakkan gerbong rumah sakit. Badan Pelayanan Islam merupakan pembimbing rohani, konsultan keagamaan, motivator dan dinamisator yang memiliki kemampuan untuk mendorong seluruh aktivitas pelayanan rumah sakit menuju visi misi dan tujuan yang diharapkan. Bimbingan dan Pelayanan Islam juga diharapkan mampu ikut berperan dalam proses penyembuhan penyakit pasien dari aspek spiritual.

Bimbingan rohani Islam adalah bagian dari bimbingan konseling Islam yang merupakan bagian dari dakwah Islam. Bimbingan dan Konseling Islam merupakan metode efektif untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi oleh *klien* (pasien) agar mampu berubah menjadi lebih baik, mampu mengembangkan fitrahnya sesuai dengan ajaran agama Islam, sehingga dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Etika bimbingan rohani Islam yang digunakan di RSAI, sesuai dengan al-Qur'an surat an-Nahl ayat 125, yang terdiri dari hikmah, *mau'idzah hasanah*, dan *mujadalah*. Seperti yang dijelaskan Bapak Jaja yang mengatakan: “Ketika memberikan bimbingan rohani kepada pasien di RSAI biasanya petugas rohani di sini menggunakan model hikmah, *mau'idzah hasanah*, dan *mujadalah*, karena dari tiga model tersebut akan membantu meringankan beban mental para pasien”

B. *Analisis Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Al-Islam Bandung*

Bimbingan rohani Islam adalah salah satu upaya untuk mewujudkan dan memenuhi aspek spiritual pasien di suatu institusi kesehatan. Pada hakikatnya, layanan ini adalah kebutuhan dari dua pihak, yaitu pasien dan rumah sakit. Dilihat dari perspektif pasien, fitrah manusia adalah makhluk yang mempunyai kebutuhan dasar yang sifatnya kerohanian (*spiritual needs*). Setiap orang membutuhkan rasa aman, tenteram, terlindung, bebas dari rasa cemas, depresi, stress, dan lain sebagainya

Bagi manusia yang beragama, *spiritual needs* ini diperoleh melalui agama. Prinsip dasar inilah yang harus dipegang dalam melihat manusia dengan berbagai problematika yang dihadapinya, termasuk dalam melihat pasien di rumah sakit. Pasien tidak hanya dilihat dari segi fisik, psikologi, dan sosialnya saja, tetapi juga dilihat dari segi spiritualnya. Layanan bimbingan rohani Islam memang tidak selalu ada di setiap rumah sakit. Selama ini keberadaannya masih sangat terbatas, layanan ini biasanya dikembangkan di rumah sakit yang berbasis agama.

RSAI merupakan salah satu rumah sakit pemerintah

yang menyediakan layanan ini. Sesuai dengan visinya yaitu Unggul dan Islami dalam pelayanan dan pengelolaan. Kemudian pasien akan diberikan nasehat dan motivasi agar sabar dan optimis bisa melewati ujian sakit tersebut, dan proses pemberian bimbingan rohani Islam ditutup dengan mendoakan pasien yang sakit.

Beberapa kasus, pelaksanaan bimbingan rohani Islam tidak mampu memberikan dorongan kesembuhan pada pasien yang memang jatuh sakit dikarenakan beban masalah hidup yang sangat besar dan seakan – akan tidak ada jalan keluar untuk penyelesaiannya. bimbingan rohani Islam perlu diberikan kepada pasien yang memiliki masalah untuk membantu mengurai masalah pasien, sehingga mampu menemukan *core problem* nya dan diharapkan pasien bisa menyelesaikan masalah yang dihadapinya.

Dalam pemberian bimbingan rohani Islam petugas rohani tidak hanya dapat memberikan motivasi dan dorongan kesembuhan bagi pasien, tetapi juga dapat membantu menemukan inti persoalan yang sebenarnya, yang menyebabkan membuat kondisi pasien semakin melemah dan putus asa.

Bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit Al Islam mempunyai peran yang penting, karena adanya kesinambungan antara bimbingan rohani Islam dengan usaha dan doa yang dilakukan pasien terminal. Doa dan dzikir mengandung unsur kerohanian yang dapat membangkitkan harapan, rasa percaya diri, dan keimanan pada diri seseorang yang sedang sakit. Kekebalan tubuh pun akan meningkat, sehingga proses penerimaan dan penyembuhan dapat berjalan lancar.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu :

1. Pelayanan Rumah Sakit dalam motivasi kesembuhan pasien menurut etika islam adalah terdapat tiga model yaitu Hikmah yang artinya ilmu yang halus, sedangkan *Mauidzah hasanah* yaitu berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat dan *Mujadalah* yaitu mengokohkan pendapatnya masing-masing. Seusai dengan isi dalam Al Quran surat An nahl ayat 125. Pada pelayanan Bimbingan rohani islam petugas memberikan bimbingan kepada pasien dengan model yang berbeda sesuai dengan kondisi yang dialami pasien tersebut.
2. Pelayanan bimbingan rohani terhadap pasien di Rumah Sakit Al-Islam adalah peneliti menyimpulkan bahwa respon emosional yang berupa penolakan, rasa cemas, stres, depresi dan putus asa akan menyebabkan keadaan pasien semakin memburuk dan dapat menimbulkan penyakit-penyakit baru. Dengan hal itu pasien perlu mendapatkan bimbingan rohani agar pasien dapat menerima dengan ikhlas, sabar dan senantiasa bertawaqal kepada Allah SWT.
3. Analisis bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit Al-Islam Bandung adalah menyimpulkan bahwa

secara etika islam pelaksanaan bimbingan rohani islam di Rumah Sakit Al-Islam dapat dikatakan sudah sesuai dengan pelaksanaan bimbingan rohani Islam di rumah sakit, namun ada kendala yang menghambat jalannya terapi tersebut, yaitu banyak pasien yang belum mengetahui adanya proses bimbingan kerohanian Islam, dan juga keterbatasan finansial keluarga pasien sehingga mereka terkendala karena biaya bimbingan rohani terpisah dari biaya rawat inap.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Al-Quran
- [2] Agama, K. (2011). *Al-Qur'an*. Bekasi: PT. Adhi Aksara Abadi Indonesia.